

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang ada pada pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Tingkat religiusitas pada narapidana narkoba di Lapas Kelas IIB Amuntai masuk dalam kategori sedang, dengan rincian sebanyak 18 orang (11%) masuk dalam kategori tingkat religiusitas yang rendah, kemudian sebanyak 116 orang (69%) masuk dalam kategori tingkat religiusitas sedang dan sebanyak 33 orang (20%) masuk dalam kategori tingkat religiusitas tinggi. Dari hasil itu diketahui responden dengan kategori sedang lebih dominan dari pada 2 kategori lainnya.
2. Tingkat kebahagiaan pada narapidana narkoba di Lapas Kelas IIB Amuntai masuk dalam kategori sedang, dengan rincian sebanyak 21 orang (13%) masuk dalam kategori tingkat kebahagiaan yang rendah, selanjutnya sebanyak 110 orang (66%) masuk dalam kategori tingkat kebahagiaan yang sedang dan terakhir sebanyak 26 orang (21%) masuk dalam kategori tingkat kebahagiaan yang tinggi. Berdasarkan hal itu, dapat diketahui responden yang masuk dalam kategori sedang lebih dominan dari pada kategori lain.

3. Uji hipotesis menunjukkan terdapatnya hubungan serta kontribusi yang positif religiusitas terhadap kebahagiaan pada narapidana narkotika di Lapas Kelas IIB Amuntai, hal ini dapat dilihat dari nilai R yang menunjukkan nilai sebesar 0,410 dan menurut pedoman koefisien korelasi angkatersebut masuk dalam kategori hubungan yang sedang. Sedangkan hasil uji regresi linear sederhana nilai *sig.* yakni $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima. Berkenaan dengan besarnya kontribusi religiusitas terhadap kebahagiaan, mempunyai angka 16,8% dan 83,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dijalani, ada beberapa rekomendasi yang dapat diberikan, yaitu:

1. Bagi peneliti mendatang diharapkan agar bisa lebih memantapkan koordinasi dengan Lapas agar bisa turut serta mengawasi para responden saat pengisian skala, guna meminimalisir kesamaan pola jawaban ataupun hal-hal yang dapat mengurangi keabsahan dari jawaban para responden.
2. Bagi peneliti yang tertarik untuk mengangkat variabel yang sama agar bisa memperkaya teori, khususnya teori yang berasal dari sudut pandang psikologi Islam dan psikologi sosial.
3. Bagi Lapas Kelas IIB Amuntai agar bisa terus mempertahankan program pembinaan berbasis keagamaan ini karena terbukti secara

statistik program ini menjadi salah satu cara penyejahteraan kondisi psikologis bagi narapidana narkoba dan WBP pada umumnya.

4. Bagi WBP dan khususnya narapidana narkoba agar diharapkan untuk bisa konsisten dalam menjalani program pembinaan Lapas khususnya pembinaan kepribadian, karena pembinaan ini bisa menjadi langkah dalam penyejahteraan psikologis dalam hal peningkat kebahagiaan.
5. Bagi pembaca penelitian ini, agar bisa menjadikan kegiatan keagamaan atau religiusitas sebagai langkah untuk meningkatkan kebahagiaan, karena religiusitas merupakan salah satu faktor peningkat kebahagiaan seseorang dalam berbagai situasi.